

OPTIMALISASI SISTEM PENCATATAN ORDER DAN MANAJEMEN PIUTANG SECARA DIGITAL

Lady¹, Kelvin Lie^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam
email: lady@uib.edu¹, kelvinlie54@gmail.com^{2*}

ABSTRAK

CV Diesel Service merupakan perusahaan jasa penyewaan truck crane yang memainkan peran penting dalam mendukung berbagai proyek konstruksi di Kota Batam. Meskipun operasional di lapangan berjalan lancar, namun metode pencatatan jam kerja alat berat yang digunakan serta tidak terdapat manajemen piutang yang baik sering kali menyebabkan berbagai masalah, seperti keterlambatan penagihan, kesalahan dalam pencatatan pendapatan, serta ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui digitalisasi sistem pencatatan berbasis aplikasi Microsoft Excel. Sistem baru ini dirancang dengan form digital yang terstruktur, memungkinkan pencatatan data secara lebih akurat, termasuk nomor nota, tanggal, rincian pelanggan, nomor polisi kendaraan, harga, dan status pembayaran. Penggunaan sistem digital ini tidak hanya mempermudah pelacakan piutang, memberikan pengingat tanggal jatuh tempo, dan mempercepat proses penagihan, tetapi juga secara signifikan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh human error. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam akurasi pencatatan, efisiensi pengelolaan piutang, serta pengurangan risiko piutang yang tidak tertagih. Selain itu, sistem ini memudahkan akses terhadap riwayat pekerjaan dan pendapatan perusahaan, mendukung pemantauan keuangan yang lebih efektif dan transparan. Secara keseluruhan, digitalisasi sistem pencatatan memperkuat efisiensi operasional perusahaan, mendukung keberlanjutan bisnis, dan membuka peluang pengembangan manajemen keuangan lebih lanjut di masa depan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Manajemen Piutang, Microsoft Excel, Efisiensi Operasional, Pencatatan

ABSTRACT

CV Diesel Service is a truck crane rental company that plays a crucial role in supporting various construction projects in Batam. Despite smooth field operations, the manual record-keeping system used for managing receivables and equipment working hours often leads to issues such as delayed invoicing, inaccuracies in revenue recording, and lack of precision in financial reporting. This study aims to improve the company's operational efficiency by digitizing its record-keeping system using Microsoft Excel. The new system is designed with a structured digital form, allowing for more accurate data recording, including invoice numbers, dates, customer details, vehicle license plates, prices, and payment statuses. The implementation of this digital system not only simplifies receivables tracking, provides reminders for payment due dates, and speeds up the invoicing process but also significantly reduces the risk of human errors in data entry. The results of the implementation show significant improvements in record accuracy, efficiency in receivables management, and a reduction in the risk of uncollected receivables. Additionally, the system facilitates easier access to the company's job and revenue history, supporting more effective and transparent financial monitoring. Overall, the digitization of the record-keeping system enhances the company's operational efficiency, strengthens business continuity, and opens opportunities for further development in financial management in the future.

Keywords: Digitalization, Receivables Management, Microsoft Excel, Operational Efficiency, Record-Keeping

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet telah mengubah kegiatan operasional bisnis yang ada di Indonesia. Melalui teknologi dan internet perusahaan terus meningkatkan efisiensi

keseluruhan kegiatan bisnis. Perkembangan ini menyebabkan persaingan pasar pun semakin ketat, sehingga manajemen dalam suatu perusahaan sangat berperan penting untuk keberlangsungan usaha. Salah satu strategi manajemen yang dapat



dilakukan adalah mengoptimalkan profit usaha dengan sistem yang kompeten.

Menurut Lusiana dan Arfamaini (2022) metode pembayaran yang diterapkan dalam perusahaan terdiri atas dua jenis yakni penjualan tunai dan penjualan kredit. Menurut Sitorus, Maria Christina dan Kuriawan (2021) penjualan tunai merupakan metode yang paling menguntungkan pihak perusahaan karena dana hasil penjualan diterima secara langsung sehingga tidak memiliki berisiko kerugian terhadap perusahaan. Sedangkan menurut Fauzian dan Sadiqin (2021) penjualan kredit merupakan penjualan yang tidak dibayar secara langsung melainkan berjangka sehingga menimbulkan piutang dan dengan adanya piutang juga menimbulkan risiko kerugian terhadap perusahaan yang disebabkan oleh piutang tak tertagih. Menurut Fauzia (2020) piutang usaha adalah hak perusahaan yang masih belum diselesaikan oleh pihak lain. Untuk mengendalikan manajemen piutang yang baik maka perusahaan perlu menerapkan sebuah sistem pencatatan dan pengelolaan yang digital sehingga efisien untuk digunakan.

Faktor penghambat penerapan sistem pengendalian piutang secara optimal adalah kurangnya pemahaman terkait indikator yang menilai keberhasilan pengendalian internal dan keterbatasan pihak manajemen dan pegawai untuk menjalankan sistem pengelolaan piutang. Menurut Pryhanni dan Agha (2023) piutang tidak tertagih dapat terjadi ketika pelanggan tidak mampu bayar karena bangkrut, menolak pembayaran karena terjadi perselisihan, atau tidak dapat dihubungi karena menghilang. Maka internal perusahaan sangat perlu sebuah sistem untuk mengelola piutang sehingga tidak terjadi kerugian atas perusahaan. Dengan adanya sistem pengelolaan piutang maka internal perusahaan dapat dengan mudah melihat piutang yang telah dibayar maupun yang belum sehingga pihak manajemen dapat terus diingatkan dan melakukan komunikasi berkelanjutan kepada pelanggan terkait piutang.

CV Diesel Service merupakan perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat berat jenis truck crane di Kota Batam, yang berperan penting dalam mendukung proyek konstruksi di wilayah tersebut. Menurut Stefanie Mareta Angeline et al. (2023) perusahaan jasa adalah jenis perusahaan yang fokus pada penyediaan layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berbeda dengan perusahaan manufaktur atau perdagangan yang menjual produk fisik. Truck crane adalah sebuah jenis alat berat yang berfungsi untuk mengangkat dan memindahkan benda berukuran besar dan

berat yang berat sehingga tidak dapat dilakukan oleh manusia. Dalam perusahaan tersebut juga terdapat beberapa jabatan dalam operasional seperti operator, helper, mekanik, dan pegawai kantor. Kinerja yang dihasilkan dilapangan sudah sangat baik namun terdapat kekurangan pada bagian internal kantor yang perlu diperbaiki yang merupakan inspirasi utama dalam pelaksanaan PkM tersebut.

Pada bagian kantor bertugas untuk menerima nota yang telah ditulis oleh operator kemudian mencatat serta menagih bagi beberapa pelanggan yang membayar dengan syarat berjangka. Metode pencatatan yang digunakan oleh CV Diesel Service yaitu menyalin data atau informasi yang ada di nota ke sebuah buku yang telah dibuat kolom dengan tulis tangan atau manual. Data yang dicatat ada nomor nota, tanggal, nama pelanggan, nomor polisi, dan harga. Dengan metode yang masih manual menjadi salah satu kekurangan perusahaan karena pencatatan manual sering kali menyebabkan keterlambatan penagihan, nota yang terlewat, dan kesalahan dalam mencatat. Permasalahan ini berdampak pada efisiensi operasional perusahaan dan dapat mengakibatkan kerugian karena piutang yang tidak tertagih.

Meskipun terdapat penelitian yang membahas pentingnya manajemen piutang digital, namun belum ada yang secara khusus mengimplementasikan sistem berbasis Microsoft Excel pada UMKM dan kebanyakan penelitian berfokus pada solusi berbasis perangkat lunak kompleks atau mahal yang sulit diimplementasikan pada UMKM dengan sumber daya yang terbatas. Dengan sistem berbasis Microsoft Excel menawarkan pendekatan yang lebih realistis dan praktis. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada perusahaan manufaktur atau dagang namun penelitian ini mengisi celah tersebut dengan memberikan solusi manajemen piutang yang disesuaikan untuk perusahaan jasa CV Diesel Service.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pencatatan digital yang sederhana namun efektif menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Menurut Ermayanti Astuti et al. (2023) Microsoft Office Excel merupakan salah satu program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dirancang dan dikembangkan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mengelola, menganalisis, dan memvisualisasikan data dengan berbagai fitur canggih. Excel mendukung pengoperasian di berbagai platform, termasuk sistem operasi Microsoft Windows dan

Mac OS, sehingga menjadikannya salah satu perangkat lunak spreadsheet paling populer dan andal di dunia. Sistem yang dibangun berbentuk sebuah form yang telah didesain sesuai jumlah data yang diperlukan dan akan tersimpan pada tabel database yang tersusun rapi sesuai urutan tanggal. Dengan adanya sistem digital perusahaan juga lebih mudah untuk melihat kembali riwayat pekerjaan yang telah berlalu dan meminimalisir risiko kehilangan data. Selain itu sistem juga mempermudah pegawai jika ingin mencari sebuah data tertentu karena telah tersedia fitur filter yang dapat mensortir kriteria data yang ingin dicari. Sistem ini dirancang untuk mencatat pekerjaan, mengelola status piutang, dan mempersingkat waktu dalam pencatatan, sehingga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan serta meminimalisir risiko piutang yang tidak tertagih.

Adapun kebaruan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu menawarkan solusi inovatif dengan membangun sistem pencatatan digital berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Sistem ini dirancang sederhana namun efektif untuk diterapkan oleh usaha kecil dan menengah yang menghadapi keterbatasan sumber daya teknis dan operasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Piutang

Menurut Lestari, Asfi, Setiawati (2020) piutang adalah hak yang akan diterima oleh perusahaan akibat dari penjualan barang maupun jasa secara kredit. Secara umum pembeli akan lebih senang jika dapat membeli dengan cara kredit karena tidak perlu membayar terlebih dahulu namun dapat menikmati barang atau jasa yang ditawarkan diawal. Piutang merupakan aset bagi perusahaan sehingga diperlukan manajemen yang baik untuk menghindari terjadinya hal yang dapat merugikan perusahaan. Dengan manajemen yang buruk dapat terjadi piutang tidak tertagih, keterlambatan penerimaan piutang, dan salah pencatatan jumlah piutang.

Digitalisasi

Pengertian digitalisasi menurut Yunaningsih, Indah, dan Eryanto (2021) adalah sebuah perubahan prosedur kerja atau kegiatan yang semulanya dilakukan secara manual atau teknik menjadi digital. Dengan teknologi yang semakin maju memaksa pekerjaan manual untuk melakukan digitalisasi secara pelan-pelan. Jika tidak dilakukan digitalisasi maka suatu pekerjaan akan semakin lambat dan tidak efisien dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan

secara digital sehingga tidak dapat bersaing dengan kompetitor.

Teori Sistem

Teori ini melihat sebuah perusahaan sebagai suatu sistem yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian yang dilakukan, perusahaan adalah sistem yang terdiri dari berbagai subsistem seperti operasional lapangan, administrasi kantor, dan keuangan yang harus saling mendukung untuk memastikan keberlangsungan dan efisiensi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode Substitusi Ipteks (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang merupakan pendekatan yang bertujuan menggantikan teknologi atau metode tradisional dengan inovasi yang lebih efisien dan efektif berdasarkan hasil riset ilmiah. Dalam konteks PkM, substitusi Ipteks dilakukan dengan memperkenalkan teknologi tepat guna atau prosedur yang telah dikembangkan melalui kajian ilmiah untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi suatu proses, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Melalui metode ini, diharapkan mampu menerapkan pengetahuan ilmiah yang relevan dalam memberikan solusi yang lebih baik untuk permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau sektor industri, tanpa mengabaikan kearifan lokal dan kondisi setempat. Metode ini juga memungkinkan untuk berinovasi dengan mengganti alat atau sistem yang kurang optimal dengan alternatif yang lebih terjangkau, dan mudah diimplementasikan.

Metode Substitusi Ipteks tidak hanya sekadar mengganti teknologi yang ada, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, dampak ekonomi, dan kemudahan penerapan di lapangan. Sebelum membangun sistem digital yang baru telah dilakukan analisis kelemahan dari metode yang ada dan mengusulkan pengganti yang lebih unggul dari segi efisiensi, biaya, serta dampak lingkungan. Melalui penerapan metode Substitusi Ipteks, inovasi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memecahkan permasalahan nyata di perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan terbagi dalam tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap sistem pencatatan manual yang digunakan CV. Diesel Service. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui data-data yang dicatat oleh

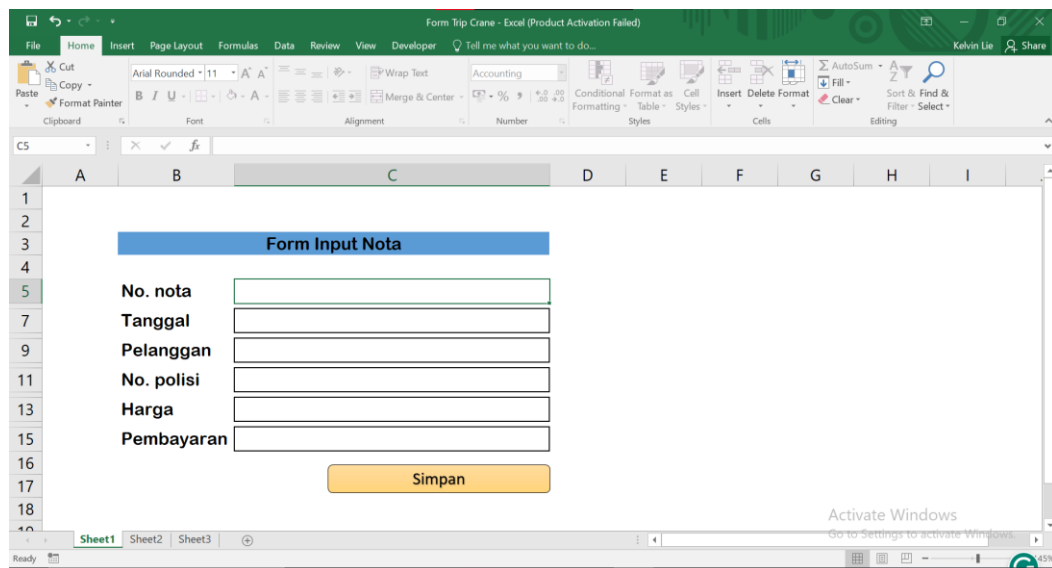


- perusahaan, sehingga dapat mengetahui kekurangan yang dapat diperbaiki.
2. Tahap Pelaksanaan
Setelah menganalisis metode pencatatan yang sedang digunakan perusahaan, selanjutnya masuk ke tahap perancangan sistem pencatatan digital yang menggunakan aplikasi pengolahan angka Microsoft Excel untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada metode lama. Sistem yang dibangun berbentuk form yang telah tersedia kolom sesuai data yang diperlukan mencakup nomor nota, tanggal, nomor polisi, harga, dan status pembayaran, serta pengingat tanggal jatuh tempo piutang.
 3. Tahap Penilaian dan Pelaporan
Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan penilaian oleh mitra dan persetujuan untuk penggunaan. Jika telah mendapatkan persetujuan penggunaan dari mitra maka

sistem telah siap untuk digunakan dalam lingkungan kerja CV Diesel Service. Hasil dari implementasi sistem kemudian dievaluasi untuk menilai keberhasilan dan efektivitas sistem. Laporan hasil implementasi disusun dan diserahkan kepada pemilik perusahaan serta dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan piutang merupakan bagian dari sistem manajemen internal perusahaan sehingga akan memengaruhi kinerja keseluruhan sebuah perusahaan seperti teori sistem yang digunakan. Maka dari itu dibentuk sebuah sistem inovatif pengelolaan piutang melalui Microsoft Excel untuk mengoptimalkan subsistem keuangan. Berikut merupakan gambar sistem yang telah dibangun dalam Microsoft excel yang ditampilkan dengan bentuk form.



Gambar 1. Tampilan form

Sumber: Penulis 2024

Form tersebut memiliki kolom yang wajib diisi dengan data sesuai dengan nota. Berikut fungsi-fungsi kolom dalam form tersebut:

1. No. nota, ini merupakan penanda yang tidak akan sama sehingga merupakan kunci untuk pengenalan nota yang ingin dicari. Nomor nota tersebut dicetak dari nomor urut yang kecil ke besar.
2. Tanggal, merupakan tanggal pada saat pekerjaan dilakukan. Untuk input tanggal dalam sistem telah menggunakan rumus otomatis sehingga tidak perlu menyetik keseluruhan tanggal, bulan, dan tahun. Mitra cukup ketik “Tanggal/bulan” kemudian “Enter” maka format penulisan tanggal akan otomatis berubah menjadi “Tanggal/ Nama singkat bulan/ Tahun”.
3. Pelanggan, kolom ini berisi tentang nama pengguna jasa. Nama pelanggan dapat berupa pribadi maupun perusahaan. Dengan input nama pengguna jasa ke sistem digital maka mitra dapat melihat kembali frekuensi penggunaan jasa oleh pelanggan tertentu dalam jangka waktu tertentu.
4. No. Polisi, merupakan nomor penanda masing-masing truck crane. Nomor polisi yang dapat diisi adalah yang telah didaftarkan kedalam sistem. Maka pengguna cukup memilih nomor polisi yang ingin diinput tanpa perlu menyetik secara manual.

5. Harga, merupakan harga jual atas jasa yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa.
6. Pembayaran, ini merupakan status pembayaran dari nota terkait. Status pembayaran biasanya isi dengan lunas, cash, ataupun term. Yang dimana lunas artinya adalah pelanggan yang awalnya menggunakan metode pembayaran term namun telah dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, cash adalah untuk pengguna jasa yang langsung membayar ditempat saat pengerjaan selesai, sedangkan term artinya adalah untuk pelanggan yang membayar dengan syarat berjangka atau utang dan masih belum dibayarkan.
7. Simpan, ini adalah tombol perintah yang berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinput kedalam tabel database. Setelah klik tombol simpan seluruh data yang diform akan otomatis hilang atau terhapus dan tampil kembali dengan form yang kosong dan siap diisi data nota berikutnya

ID	Date	Company Name	Product Code	Price	Status
6609	03/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 2.100.000	Term
6610	03/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9156 ZH	Rp 1.200.000	Term
6611	03/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9156 ZH	Rp 1.200.000	Term
6612	03/09/2024	Sinar Batam Indoperkasa PT	BP 9088 EY	Rp 2.000.000	Cash
6613	04/09/2024	Pak Hasibuan	BP 8914 ZE	Rp 650.000	Cash
6614	05/09/2024	Batam Jaya Abadi PT	BP 9156 ZH	Rp 800.000	Cash
6615	05/09/2024	Mataf Jaya Indo Batam PT	BP 8914 ZE	Rp 1.100.000	Lunas
6616	05/09/2024	Sunteck Indo Keramik PT	BP 8914 ZE	Rp 500.000	Lunas
6617	05/09/2024	Bumi Teknik Berjaya PT	BP 9088 EY	Rp 1.500.000	Lunas
6618	06/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6619	06/09/2024	Pak Ayong	BP 9088 EY	Rp 800.000	Cash
6620	06/09/2024	Sunteck Indo Keramik PT	BP 8914 ZE	Rp 600.000	Lunas
6621	06/09/2024	Pak Hendy	BP 8914 ZE	Rp 500.000	Cash
6622	06/09/2024	Pak Hok Sin	BP 8914 ZE	Rp 600.000	Cash
6623	07/09/2024	Karya Agung Kencana PT	BP 9156 ZH	Rp 900.000	Lunas
6624	07/09/2024	Pak Ayong	BP 9088 EY	Rp 1.000.000	Cash
6625	08/09/2024	Pak Ayong	BP 9088 EY	Rp 2.000.000	Cash
6626	09/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6627	09/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6628	10/09/2024	Era Mandiri Perkasa PT	BP 9156 ZH	Rp 2.200.000	Cash
6629	11/09/2024	Pak Santana	BP 8673 ZG	Rp 900.000	Cash

Gambar 2. Tampilan database

Sumber: Penulis 2024

Setelah form disimpan maka semua data akan terisi dibagian Sheet2 yang merupakan database. Pada database berbentuk tabel yang berurutan sesuai tanggal dan urutan nomor nota.

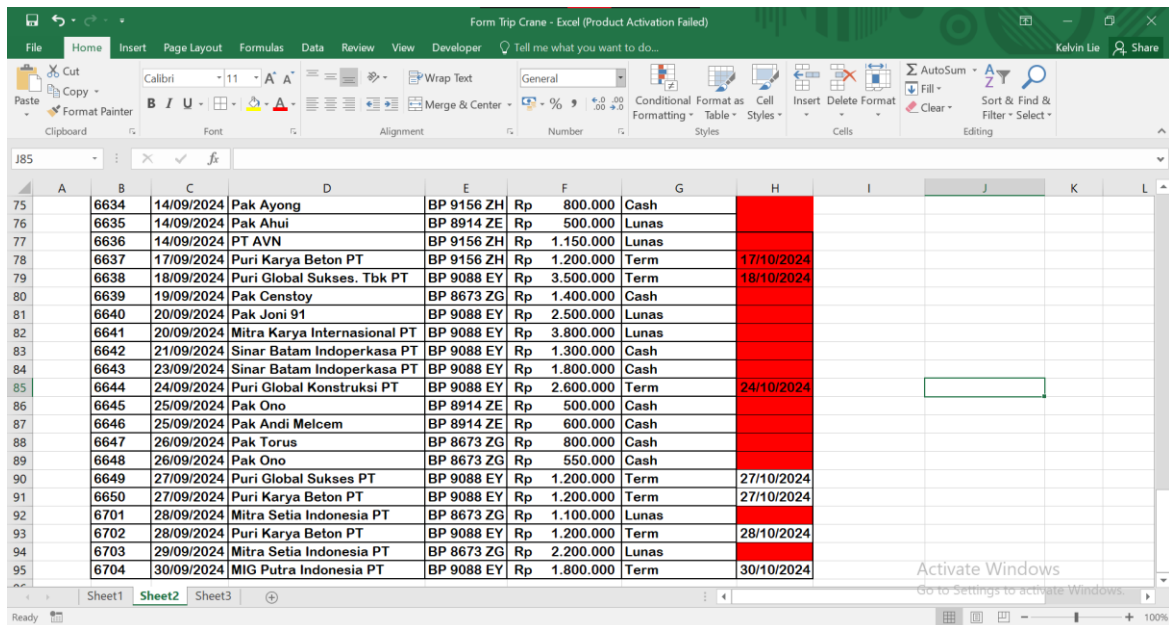
ID	Date	Company Name	Product Code	Price	Status
6641	20/09/2024	Mitra Karya Internasional PT	BP 9088 EY	Rp 3.800.000	Lunas
6642	21/09/2024	Sinar Batam Indoperkasa PT	BP 9088 EY	Rp 1.300.000	Cash
6643	23/09/2024	Sinar Batam Indoperkasa PT	BP 9088 EY	Rp 1.800.000	Cash
6644	24/09/2024	Puri Global Konstruksi PT	BP 9088 EY	Rp 2.600.000	Term
6645	25/09/2024	Pak Ono	BP 8914 ZE	Rp 500.000	Cash
6646	25/09/2024	Pak Andi Melcem	BP 8914 ZE	Rp 600.000	Cash
6647	26/09/2024	Pak Torus	BP 8673 ZG	Rp 800.000	Cash
6648	26/09/2024	Pak Ono	BP 8673 ZG	Rp 550.000	Cash
6649	27/09/2024	Puri Global Sukses PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6650	27/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6701	28/09/2024	Mitra Setia Indonesia PT	BP 8673 ZG	Rp 1.100.000	Lunas
6702	28/09/2024	Puri Karya Beton PT	BP 9088 EY	Rp 1.200.000	Term
6703	29/09/2024	Mitra Setia Indonesia PT	BP 8673 ZG	Rp 2.200.000	Lunas
6704	30/09/2024	MIG Putra Indonesia PT	BP 9088 EY	Rp 1.800.000	Term
				=SUM(F83:F95)	

Gambar 3. Rumus penjumlahan otomatis

Sumber: Penulis 2024

Dengan adanya tabel database mitra dapat menjumlahkan pendapatan dalam satu bulan dengan rumus atau formula dalam excel. Formula juga telah disediakan dibagian bawah tabel, sehingga mitra hanya perlu memilih kolom - kolom yang ingin dijumlahkan. Gambar berikut merupakan pengingat untuk penagihan piutang. Terutama mitra harus menentukan tanggal jatuh tempo yang biasanya adalah 30 hari sejak pengerjaan. Setelah ada tanggal jatuh tempo maka sistem akan otomatis mewarnai tanggal yang telah lewat tanggal jatuh temponya. Pada sistem ini tanggal jatuh tempo yang telah lewat ditandai

dengan warna merah sedangkan tanggal yang belum jatuh tempo tidak memiliki tanda apapun layaknya kolom biasanya. Sistem ini akan terus diperbarui berdasarkan saat kita membuka sistem. Contohnya pada hari ini tanggal 24 oktober 2024 sistem dibuka, maka tanggal yang jatuh temponya lewat dari ataupun sama dengan tanggal 24 akan ditandai dengan warna merah. Sedangkan tanggal jatuh tempo yang setelah tanggal 24 akan normal saja. Kemudian jika sistem dibuka kembali tanggal 28 maka semua tanggal jatuh tempo yang lewat ataupun sama dengan tanggal 28 akan diberikan tanda secara otomatis.



Gambar 4. Reminder jatuh tempo piutang
 Sumber: Penulis 2024

Tabel 1. Luaran kegiatan

No	Jenis Pengamatan	Target Luaran	
		Sebelum Pengamatan	Setelah Pengamatan
1.	Rekap pekerjaan, harga, dan status piutang	100% dicatat dengan tulisan tangan Status piutang tidak dicatat	100% dicatat dengan sistem digital melalui microsoft excel Status piutang dicatat dalam sistem lengkap dengan pengingat tanggal jatuh tempo piutang.

Sumber: Penulis 2024

Manajemen piutang yang dilakukan melalui sistem yang telah dibuat akan memberikan dampak positif bagi mitra. Adapun pembahasan prosedur dari sistem manajemen piutang yang dijalankan melalui sistem ini sebagai berikut:

1. Pencatatan Piutang

Pencatatan piutang dilakukan pada setiap nota yang telah dikerjakan. Hal ini mencatat nama pelanggan, nominal, status pembayaran. Setelah

terdaftar di database maka mitra dapat dengan jelas melihat pelanggan mana saja yang belum membayar kewajibannya. Daftar tersebut juga terurut secara rapi berdasarkan waktu input sehingga sangat memudahkan mitra untuk melihat kembali pekerjaan yang telah lewat.

2. Penentuan Masa Piutang

Setelah semua pekerjaan atau piutang telah terdaftar di database maka mitra perlu menentukan



berapa lama jangka waktu yang dapat diberikan kepada pelanggan untuk membayar kewajibannya. Pada umumnya mitra memberikan waktu 14 hari hingga 30 hari. Namun tidak semua pelanggan mendapat jangka waktu penyelesaian utang yang sama.

3. Pemantauan dan Penagihan

Dengan adanya tanggal jatuh tempo atau batas waktu yang diberikan kepada pelanggan maka melalui sistem ini akan diingatkan dengan memberikan tanda warna merah pada kolom yang telah jatuh tempo. Sistem akan dengan otomatis memberikan tanda jika ada tanggal jatuh tempo yang telah lewat dari hari sistem ini dibuka. Peningkat ini akan selalu diperbarui otomatis mengikuti tanggal sistem dibuka. Jika didapatkan piutang yang masih belum dibayar dan telah melewati tanggal jatuh tempo maka mitra akan menghubungi pelanggan untuk menanyakan status tagihan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan pada CV. Diesel Service dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sistem baru ini mempermudah pelacakan piutang, mempercepat proses penagihan, dan mengurangi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi akibat metode manual. Implementasi form digital yang terstruktur memungkinkan pencatatan yang lebih akurat, serta meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih. Secara keseluruhan, digitalisasi ini tidak hanya mengoptimalkan manajemen keuangan perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan arus kas dan mendukung keberlangsungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Ermayanti Astuti, Putri Yunita, Frinto Tambunan, Fitrah Sri Wahyuni, & Rikha Ira Setiawati. (2023). Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel pada SMU Swasta Dharmawangsa Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1660>

Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 80. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>

Fauzian, & Sadiqin. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolitan Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(November), 49–55. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/61%0Ahttps://www.embiss.com/index.php/embiss/article/download/61/46>

Lestari, W. J., Asfi, M., & Setiawati, A. (2020). Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Menggunakan Metode Analisis Umur Piutang (Aging Schedule) Pada CV. AGS'NIE. *Jurnal Digit*, 9(2), 215. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i2.123>

Lusiana, M. G., & Arfamaini, R. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Kredit pada PT. Tri Teknik Perkasa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(1), 32–49. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i1.1553>

Pryhanni, R., & Agha, R. Z. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih pada PT Kaya Raya Turun Temurun. *Prosiding Seminal Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3, 1–10.

Sitorus, Maria Christina & Kuriawan, A. (2021). Pengaruh Penjualan Tunai Dan Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PD Gloria Bandung. *Jurnal Financia*, 2(1), 13–23. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/409>

Stefanie Mareta Angeline, Muhammad Shafiq Indrawan, & Novanda Ramadhaniar. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pada Proses Bisnis Perusahaan Jasa: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.500>

Yunaningsih, A., Indah, D., & Eryanto Septiawan, F. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi. *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.37253/altasia.v3i1.4336>

